

Pembiayaan Pendidikan di SMK MU Cimerak: Analisis Penggunaan dan Pengawasan Anggaran

Nurhidayat¹, Desi Sri S², Nurjamaludin³

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: nurhidayat@stitnualfarabi.ac.id

²STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: desisri@stitnualfarabi.ac.id

³STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: nurjamal@stitnualfarabi.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
21-09-2024

Direvisi:
23-10-2024

Diterima:
25-10-2024

ABSTRACT

Education financing is very important for operational needs and school administration, which includes school administration, maintenance and procurement of facilities and infrastructure, salaries, and employee welfare. The focus of this research is the supervision of financing at SMK MU Cimerak. The aim is to see how the education budget is used and supervised to ensure that funds are used efficiently and effectively. This research used a descriptive qualitative approach, and data collection was done through documentation, interviews and observation. At SMK MU Cimerak, the principal, vice principal, teachers and school committee were the research subjects. The interactive model analysis method developed by Miles and Huberman was used to analyze the data. The results showed that SMK MU Cimerak has used the budget in accordance with the technical instructions from the Education Office. However, there are supervision issues that need to be improved to meet the special needs of the school. Every use and expenditure of funds is supervised to ensure transparency and accountability in the management of education funds. This study shows that good supervision can have a positive impact on improving the quality of education and increasing the effectiveness and efficiency of the use of education funds

Keywords : Supervision, Financing, Education

ABSTRAK

Pembiayaan pendidikan sangat penting untuk kebutuhan operasional dan penyelenggaraan sekolah, yang mencakup administrasi sekolah, pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana, gaji, dan kesejahteraan pegawai. Fokus penelitian ini adalah pengawasan pembiayaan di SMK MU Cimerak. Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana anggaran pendidikan digunakan dan diawasi untuk memastikan bahwa dana digunakan dengan efisien dan efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Di SMK MU Cimerak, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan komite sekolah adalah subjek penelitian. Metode analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK MU Cimerak telah menggunakan anggaran sesuai dengan petunjuk teknis dari Dinas Pendidikan. Namun, ada masalah pengawasan yang perlu diperbaiki untuk memenuhi kebutuhan khusus sekolah. Setiap penggunaan dan pengeluaran dana diawasi untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Studi ini menunjukkan bahwa pengawasan yang baik dapat berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana pendidikan.

Kata Kunci : Pengawasan, Pembiayaan, Pendidikan

Corresponding Author : Nurhidayat, STIT NU Al-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Parigi - Cigugur No. KM. 03, Karangbenda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, Jawa Barat, e-mail: nurhidayat@stitnualfarabi.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan menempati kedudukan yang amat penting bagi kemajuan kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa. Hal itu mengingat Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi sangat bergantung pada pendidikan (Atmodiwirio, 2000). Pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa biaya yang membantu prosesnya. Penggunaan anggaran atau pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien dapat menghasilkan SDM yang tepat guna dan berhasil (Dinas Pendidikan Sulbar, 2023). Pembiayaan pendidikan adalah investasi jangka panjang dalam sumber daya manusia. Ini sangat penting untuk program sekolah, pengadaan sarana dan prasarana, gaji guru dan pegawai, dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi (Mujayaroh & Rohmat, 2020). Dengan demikian, jelas bahwa untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, pendidikan sangat penting.

Pembiayaan pendidikan merupakan komponen yang penting dan tidak dapat terpisahkan dalam penyelenggaraan proses belajar-mengajar di sekolah. Komponen keuangan dan pembiayaan pada satu sekolah merupakan komponen produksi konsumtif yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu kunci keberhasilan dalam pembangunan pendidikan, terletak pada kemampuan SDM dalam mengelola dana yang tersedia dengan mengacu pada kebutuhan pokok dan skala prioritas program pembangunan pendidikan dari tahun ke tahun secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan perencanaan program yang ingin dicapai. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya atau dana.

Biaya pendidikan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Ini termasuk ukuran institusi pendidikan, jumlah siswa, rasio siswa versus guru atau dosen, kualifikasi guru, tingkat pertumbuhan penduduk (terutama di negara berkembang), perubahan kebijakan yang berkaitan dengan gaji dan pendapatan (*revenue theory of cost*). Pembiayaan pendidikan tidak hanya mencakup sumber dana, tetapi juga bagaimana mereka digunakan. Jika sistem pendidikan bekerja dengan lebih baik, biaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan suat akan berkurang (Yusran Lubis, 2022).

Ada cukup banyak riset dan kajian yang dilakukan seputar topik penggunaan dan pengawasan dana pendidikan. Penelitian yang sudah dilakukan sejauh ini mengkaji problem implementasi pengawasan dana pendidikan di sekolah menengah atas (Ariskawanti & Munastiwi, 2022; Mujayaroh & Rohmat, 2020; Pitriyani, 2023). Penelitian lainnya antara lain mengkaji peran masyarakat dalam pembiayaan pendidikan (Dinas Pendidikan Sulbar, 2023; Julaeha & Pitriani, 2023). Penelitian lainnya mengkaji topik konsep pengawasan dana pendidikan (Komariah et al., 2024). Penelitian ini pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan penelitian penelitian yang sudah dilakukan oleh Ariskawanti & Munastiwi (2022), Mujayaroh & Rohmat (2020), dan Pitriyani (2023), hanya saja lokusnya berbeda. Dengan demikian, penelitian yang sama persis dengan penelitian ini belum dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif, pendekatan kualitatif, wawancara, dan dokumentasi adalah semua alat yang digunakan dalam penelitian ini. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan komite sekolah adalah subjek di dalam penelitian ini. Metode pengolahan data menggunakan analisis kualitatif. Sifat-sifat ini sejalan dengan ciri-ciri pendekatan kualitatif, yang merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk merekonstruksi kenyataan dan memahaminya secara mendalam (Sugiyono, 2012). Analisis data diartikan sebagai proses secara sistematis untuk mengkaji dan mengumpulkan transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan hal-hal lain untuk memperdalam pemahaman tentang fokus penelitian, baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi untuk

dijadikan sebuah temuan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang meliputi serangkaian tahapan: reduksi data, data *display*, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles & Huberman, 1994)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk perencanaan dan pengendalian, tetapi juga merupakan alat yang membantu manajemen menentukan seberapa kuat atau lemah suatu organisasi. Anggaran juga dapat berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Batubara, 2022). Hasil dari wawancara dengan beberapa subjek menunjukkan bahwa biaya yang memadai akan berdampak positif pada peningkatan staf, kesejahteraan guru dan staf tata usaha, serta peningkatan sarana dan prasarana di SMK MU Cimerak. Selain itu, hal ini akan memungkinkan peningkatan layanan belajar mengajar. Berdasarkan RAPBS yang diusulkan dan sesuai dengan petunjuk teknis dari Dinas Pendidikan, SMK MU Cimerak menerima dana dari DIPa. Dana ini digunakan untuk keperluan berikut: Belanja Honor, yang mencakup guru honor, kelebihan jam mengajar, panitia ujian, pengawas ujian, pegawai bakti, dan lain-lain. Selain dana untuk keperluan di atas, ada juga dana untuk pendidikan lanjutan.

Setiap pimpinan unit kerja harus melakukan kontrol atau pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan di tempat kerja mereka. Ini adalah bagian dari manajemen fungsional. Pada dasarnya, pengawasan berarti melakukan tindakan untuk mengendalikan untuk mencapai tujuan, bukan hanya melaporkan (Abdulloh et al., 2022). Seringkali, pengawasan berarti suatu tindakan untuk mencari kesalahan. Sebenarnya, tujuan sebenarnya adalah menemukan hambatan yang sedang terjadi sehingga dapat diselesaikan dengan cepat. Supervisi adalah istilah yang sering digunakan dalam pendidikan (Pitriyani, 2023). Proses pengawasan atau supervise memungkinkan upaya membimbing, membantu mengatasi masalah, dan bukan mencari kesalahan.

Anggaran memiliki peran penting di dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi aktivitas yang dilakukan oleh sekolah. Untuk itu, setiap penanggung jawab program harus menjalankan aktivitas sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan sebelumnya. Karena anggaran memiliki kedudukan penting, seorang penanggung jawab program harus mencatat anggaran serta melaporkan realisasinya sehingga dapat diperbandingkan selisih antara anggaran dengan pelaksanaan serta melakukan tindak lanjut untuk perbaikan.

Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMK MU Cimerak melakukan pengawasan dan pemeriksaan penggunaan anggaran. Mengawasi setiap pemasukan dan pengeluaran dana adalah bagian dari sistem pengawasan pembiayaan. Ini dilakukan dengan memantau atau melihat secara tidak langsung, seperti yang penulis lakukan, bahwa setiap pengeluaran dana harus memiliki persetujuan kepala sekolah atau bendahara. Pemeriksaan keuangan juga dilakukan dengan memeriksa berbagai laporan keuangan untuk setiap kegiatan, yang diserahkan oleh bagian keuangan atau bendahara.

Untuk membantu kepala sekolah mengawasi alokasi dana pendidikan, beberapa langkah strategis dapat diambil: 1) Meningkatkan Transparansi; 2) Meningkatkan Partisipasi Masyarakat, seperti melalui forum atau kelompok pemantau yang melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar; 3) Meningkatkan Kapasitas SDM; dan 4) Mengembangkan Sistem Informasi, seperti dengan membangun sistem informasi yang terintegrasi yang melacak alokasi dan penggunaan dana secara real-time. Dengan melakukan langkah-langkah ini, diharapkan pengawasan dana pendidikan dapat dilakukan dengan lebih efisien. Ini akan memastikan bahwa dana tersebut benar-benar berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.

PENUTUP

Kepala sekolah dan pembantu wakil kepala sekolah mengawasi penggunaan anggaran pembiayaan pendidikan di SMK MU Cimerak dari sudut pandang keuangan. Semua pengeluaran untuk kegiatan pendidikan harus diketahui bersama oleh semua pihak internal sekolah yang terlibat dalam proses penyusunan RAPBS. Setiap pengeluaran dan pemasukan dana diawasi sebagai bagian dari sistem pengawasan. Ini termasuk pemantauan atau pemeriksaan yang dilakukan secara tidak langsung, seperti memastikan bahwa kepala sekolah atau bendaharawan menyetujui pengeluaran dana. Laporan keuangan dari setiap kegiatan, yang diserahkan oleh bendaharawan atau wakil kepala sekolah, juga diperiksa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R., Rifai, L., & Murtafiah, N. H. (2022). PENGARUH MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TERHADAP MUTU SEKOLAH. *UNISAN JURNAL*, 1(3), Article 3.
- Ariskawanti, E., & Munastiwi, E. (2022). Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Ma'arif Wadaslintang. *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual*, 6(3), Article 3. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i3.520
- Atmodiwirio, S. (2000). *Manajemen pendidikan Indonesia*. Ardadizya Jaya.
- Batubara, H. (2022). ANALISIS PERENCANAAN ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA PENDIDIKAN. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i3.169>
- Dinas Pendidikan Sulbar. (2023, January 9). *Peran Masyarakat Dalam Pembiayaan Pendidikan*. <https://www.cabdin2sulbar.id/2023/01/peran-masyarakat-dalam-pembiayaan.html>
- Julaeha, S., & Pitriani, H. (2023). Peran dan Tanggung Jawab Masyarakat Terhadap Pendanaan Pendidikan. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.199>
- Komariah, N., Maimunah, M., & Suryani, S. (2024). KONSEP PENGAWASAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN. *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam*, 12(01), Article 01. <https://doi.org/10.32520/al-afkar.v12i01.670>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (R. Holland, Ed.; 2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Mujayaroh, M., & Rohmat, R. (2020). Pengelolaan dan Pengalokasian Dana Pendidikan di Lembaga Pendidikan. *Arfannur*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.151>
- Pitriyani, P. (2023). Pengawasan Dana Pendidikan. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.150>
- Sugiyono, S. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Yusran Lubis, Y. (2022). Pembiayaan Dan Penilaian Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Center of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 88–97. <https://doi.org/10.51178/cok.v2i2.719>